

## Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah: Kajian Literatur tentang Manfaat, Efektivitas, dan Tantangan Implementasi

Nurhidayah<sup>1</sup>, Dony Ramadan<sup>2</sup>, Ummi Sholehah<sup>3</sup>, Nurhayati<sup>4</sup>, Vika Yuniar<sup>5</sup>,  
Ghina Mubarakah<sup>6</sup>, Ali Iskandar Zulkarnain<sup>7</sup>

<sup>123457</sup>Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

[noorhid4y4h99@gmail.com](mailto:noorhid4y4h99@gmail.com)<sup>1</sup> [donyramadan321@gmail.com](mailto:donyramadan321@gmail.com)<sup>2</sup> [ummisholehah0508@gmail.com](mailto:ummisholehah0508@gmail.com)<sup>3</sup> [nh879896@gmail.com](mailto:nh879896@gmail.com)<sup>4</sup>  
[vikayuniar11@gmail.com](mailto:vikayuniar11@gmail.com)<sup>5</sup> [ghinamubarakah01@gmail.com](mailto:ghinamubarakah01@gmail.com)<sup>6</sup> [ali.iskandar.zulkarnain@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:ali.iskandar.zulkarnain@uin-palangkaraya.ac.id)<sup>7</sup>

---

DOI: <https://doi.org/10.69834/dn.v16i1.433>

---

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 25 Mei 2026

Revisi Akhir: 27 Juni 2026

Disetujui: 29 Juni 2026

Terbit: 30 Juni 2026

### ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media audio visual sebagai pendukung pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah serta menganalisis manfaat, efektivitas, dan kendala penerapannya dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti artikel jurnal ilmiah, buku, skripsi, prosiding, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan menelaah, membaca, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan media audio visual dalam pembelajaran. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta hasil belajar karena materi pembelajaran disajikan secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami melalui kombinasi unsur suara, gambar, video, dan animasi. Selain itu, media audio visual juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Namun, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta waktu persiapan pembelajaran yang relatif lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi guru agar penggunaan media audio visual dapat diterapkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

---

---

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyah, Motivasi Belajar.

---

**ABSTRACT.**

*This study aims to examine the use of audio-visual media as a learning support in Madrasah Ibtidaiyah and analyze the benefits, effectiveness, and constraints of its application in the learning process. The research uses qualitative methods with library research approach. Data were obtained from various sources of literature, such as scientific journal articles, books, theses, proceedings, and previous research relevant to the research topic. Data collection techniques are carried out through documentation by reviewing, reading, and analyzing various literature related to audio-visual media in learning. Data analysis using qualitative descriptive techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the use of audio-visual media has a positive impact on the process and learning outcomes in Madrasah Ibtidaiyah. Audio visual Media can increase learning motivation, student activity, and learning outcomes because learning materials are presented in a more concrete, interesting, and easy to understand through a combination of sound, image, video, and animation elements. In addition, audio-visual media also support student-centered learning so as to create a more interactive and meaningful learning atmosphere. However, its implementation still faces several obstacles, such as limited facilities and infrastructure, lack of teacher skills in utilizing technology, and relatively longer preparation time. Therefore, it is necessary to support the facilities and increase the competence of teachers so that the use of audio-visual media can be applied optimally in improving the quality of learning in Madrasah Ibtidaiyah.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan efektif agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya media audio visual. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru menyampaikan materi secara lebih bermakna kepada peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran, penyampaian materi tidak hanya dilakukan melalui metode ceramah, tetapi juga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih nyata dan konkret (Azis, 2021).

Media audio visual merupakan media perantara yang penyampaiannya dapat diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran. Penggunaan media ini dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media audio visual terdiri atas berbagai bentuk, seperti gambar, video, animasi, dan audio (Rohmani et al., 2025). Variasi media tersebut memungkinkan pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam (Serungke et al., 2023). Media audio visual sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih optimal serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Azzahra et al., 2025)

Penggunaan media audio visual harus disesuaikan dengan tujuan serta materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media audio visual tidak digunakan semata-mata sebagai hiburan atau permainan untuk menarik perhatian peserta didik, melainkan untuk membantu mempercepat dan mempermudah proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih cepat memahami tujuan serta materi ajar yang disampaikan. Selain itu, pemanfaatan media audio visual akan lebih optimal apabila pengguna memiliki kemampuan, pemahaman, dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikannya, termasuk mengetahui cara menyajikan materi atau menyampaikan informasi secara tepat melalui media yang digunakan (Harahap, 2024). Dengan demikian, penggunaan media ini dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih maksimal dan bermakna bagi peserta

didik (Zahratussyafara et al., 2023). Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan media, serta belum maksimalnya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual perlu dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kajian mengenai media pembelajaran audio visual telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah (Silalahi et al., 2023) yang mengemukakan bahwa media audio visual dalam bentuk film animasi dapat meningkatkan hasil belajar serta perkembangan nilai agama dan moral siswa MI/SD. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa media audio visual mampu menarik perhatian peserta didik sekaligus mempermudah proses pembelajaran di kelas. Selain itu, berbagai penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, prestasi, serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa media audio visual mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar, maupun keaktifan siswa, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengujian efektivitas media dalam mata pelajaran atau konteks tertentu melalui penelitian lapangan. Belum banyak kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan empiris untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat, efektivitas, kendala implementasi, serta implikasi penggunaan media audio visual secara khusus pada pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Ketiadaan sintesis tersebut menyebabkan belum tersedianya pemahaman yang utuh mengenai kondisi implementasi media audio visual sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi guru maupun pengelola madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kajian literatur untuk mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Implementasi media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi berbagai kendala. Tidak semua guru memiliki kemampuan dan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan media audio visual di kelas (Arham et al, 2026). Akibatnya, penggunaan media pembelajaran di beberapa MI masih bersifat konvensional sehingga pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian literatur yang membahas secara komprehensif mengenai penggunaan media audio visual sebagai pendukung pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Secara teoritis, penggunaan media audio visual sejalan dengan teori belajar kognitif dan teori multimedia yang menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah memahami informasi ketika materi disajikan melalui kombinasi visual dan audio (Perangin-angin et al., 2025). Teori multimedia dari Mayer menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui dua saluran sekaligus, yaitu visual dan verbal (Putri & Lestari, 2025). Dengan demikian, media audio visual mampu membantu siswa dalam membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan daya ingat terhadap materi pembelajaran. Selain itu, teori konstruktivisme juga menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan bermakna melalui penggunaan media yang dapat merangsang interaksi siswa dalam proses pembelajaran (Huda, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur mengenai penggunaan media audio visual sebagai pendukung pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, meliputi manfaat, efektivitas, kendala implementasi, serta relevansinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya penggunaan media audio visual dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji berbagai teori, hasil penelitian, dan informasi ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual sebagai penunjang pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Menurut Mestika Zed, penelitian kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai bahan utama dalam memperoleh data penelitian. Selain itu, Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengolahan data yang bersifat deskriptif.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, data sekunder berasal dari buku, skripsi, prosiding, dan dokumen lain yang mendukung pembahasan penelitian. Sumber pustaka yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian tema, tingkat kredibilitas, dan kebaruan informasi sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu melalui kegiatan menelusuri, membaca, memahami, dan mencatat informasi penting dari berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dikelompokkan sesuai dengan tema pembahasan mengenai peran media audio visual dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang dianggap relevan dipilih dan disederhanakan sesuai fokus penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami, sedangkan tahap penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Analisis juga dilakukan dengan membandingkan berbagai pendapat ahli dan temuan penelitian yang berkaitan guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Tahapan penelitian dimulai dari penentuan topik, pengumpulan literatur yang relevan, seleksi sumber pustaka, analisis data, hingga penyusunan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah secara terstruktur. Untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian, sumber pustaka dipilih berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian, kredibilitas penerbit, kebaruan publikasi, dan keterkaitan dengan topik media audio visual dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Validitas data diperkuat melalui proses *cross-check* antarsumber (*cross-reference*) sehingga informasi yang diperoleh dapat dibandingkan, diverifikasi, dan disintesis secara kritis untuk menghasilkan temuan yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan efektif karena memadukan unsur gambar, suara, animasi, dan video. Dengan karakteristik tersebut, materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami secara konkret oleh siswa dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menekankan pentingnya proses pembelajaran yang bermakna dalam penelitian kualitatif.

#### **1. Media Audio Visual dan Motivasi Belajar**

Hasil kajian menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Siswa terlihat lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih variatif, tidak hanya ceramah tetapi juga video dan gambar yang menarik. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan motivasi tersebut terjadi karena media audio visual mengurangi kejenuhan belajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Penyajian materi melalui kombinasi audio dan visual membantu siswa memahami isi pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, media audio visual juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata karena siswa dapat melihat langsung ilustrasi materi melalui video atau animasi. Kondisi ini membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

#### **2. Media Audio Visual dan Hasil Belajar**

Penggunaan media audio visual juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Materi yang awalnya bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini terjadi karena informasi diterima melalui dua saluran sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran, sehingga pemahaman menjadi lebih kuat. Mata pelajaran seperti Fiqih dan IPA, media ini membantu siswa memahami proses dan langkah pembelajaran secara lebih jelas dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan.

Selain aspek kognitif, media ini juga berkontribusi pada perkembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Dalam pembelajaran praktik, siswa dapat meniru gerakan atau langkah-langkah yang ditampilkan dalam video sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

### 3. Media Audio Visual dan Keaktifan Siswa

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam proses belajar karena media yang digunakan mampu menarik perhatian dan mendorong rasa ingin tahu mereka. Akibatnya, pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi lebih berpusat pada siswa. Keaktifan siswa terlihat dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, serta tanya jawab setelah pembelajaran berbasis video atau animasi. Media ini juga membantu menciptakan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa. Selain itu, media audio visual membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami.

### 4. Kendala Penggunaan Media Audio Visual

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas seperti proyektor, komputer, speaker, dan akses internet yang belum merata di setiap madrasah. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga masih menjadi tantangan. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam mengembangkan atau menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Kendala lain adalah waktu pembelajaran yang terbatas, karena penggunaan media ini membutuhkan persiapan yang lebih matang dibandingkan metode konvensional. Jika tidak direncanakan dengan baik, efektivitas pembelajaran dapat berkurang.

Secara keseluruhan, media audio visual terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi, hasil belajar, dan keaktifan siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Namun, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan kompetensi guru dalam memanfaatkannya secara optimal.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dipahami bahwa media audio visual memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami pembelajaran secara lebih mudah, menarik, dan konkret. Secara umum, penggunaan media audio visual terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta hasil belajar pada berbagai mata pelajaran.

Penggunaan media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Yuniarti et al., 2023). Kombinasi unsur suara, gambar, dan video membantu siswa dalam menerima informasi secara lebih jelas sehingga materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa media audio visual berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah.

Peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu dampak utama dari penggunaan media audio visual. Siswa pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang masih berada pada tahap berpikir konkret cenderung lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk visual dan audio. Penggunaan video pembelajaran, animasi, dan media edukatif lainnya mampu menarik perhatian siswa serta mengurangi rasa bosan selama pembelajaran berlangsung (Ali et al., 2025). Situasi ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sekaligus mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menjelaskan bahwa proses belajar akan berlangsung lebih efektif apabila informasi disajikan melalui saluran visual dan auditori secara terpadu (*dual-channel assumption*), karena setiap saluran memiliki kapasitas pemrosesan yang terbatas (*limited capacity assumption*). Oleh sebab itu, penyajian materi dalam bentuk video, animasi, gambar, dan narasi memungkinkan peserta didik membangun representasi mental yang lebih utuh tanpa membebani salah satu saluran kognitif secara berlebihan. Selain itu, teori Mayer juga menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif (*active processing assumption*), yaitu peserta didik secara sadar memilih informasi yang relevan, mengorganisasikannya menjadi struktur pengetahuan yang bermakna, kemudian mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Dengan demikian, peningkatan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar

yang ditemukan dalam berbagai penelitian tidak hanya disebabkan oleh media yang lebih menarik, tetapi juga karena media audio visual mampu mengoptimalkan proses kognitif peserta didik sesuai dengan mekanisme belajar yang dijelaskan dalam teori multimedia. Teori ini juga menegaskan bahwa peserta didik memiliki dua saluran utama dalam memproses informasi, yaitu visual dan auditori. Ketika kedua saluran tersebut dioptimalkan secara bersamaan, maka pemahaman dan retensi informasi siswa menjadi lebih baik. Dengan demikian, media audio visual membantu menyederhanakan konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, media audio visual juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan berbagai hasil kajian, siswa yang belajar menggunakan media audio visual cenderung menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini terjadi karena materi disajikan secara lebih konkret melalui visualisasi yang dapat diamati langsung oleh siswa. Pembelajaran seperti IPA, misalnya, penggunaan video atau animasi membantu siswa memahami proses terjadinya suatu peristiwa secara lebih jelas dan sistematis.

Perspektif teori konstruktivisme, penggunaan media audio visual mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) (Zahroh, 2025). Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pengetahuannya melalui pengalaman melihat dan mendengar secara langsung. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami materi melalui media yang digunakan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, penggunaan media audio visual juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah kebutuhan biaya yang relatif tinggi untuk penyediaan perangkat dan bahan pendukung pembelajaran. Selain itu, media ini juga memerlukan sarana yang memadai agar dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran. Proses pembuatan media audio visual juga membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mengombinasikan unsur audio dan visual secara tepat (Angelie et al., 2025). Di samping itu, penggunaan media ini memerlukan ruang atau kondisi kelas yang sesuai agar seluruh siswa dapat menerima informasi dengan baik (Pujilestari & Susila, 2020). Jika tidak dirancang dengan baik, media ini justru dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi pembelajaran ke tampilan media itu sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dukungan dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam memastikan penggunaan media audio visual dapat berjalan secara efektif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media audio visual memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Media ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keaktifan siswa, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna sehingga layak dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif melalui perpaduan unsur suara, gambar, video, dan animasi. Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan keaktifan siswa karena materi yang bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, media ini juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam diskusi, tanya jawab, maupun praktik pembelajaran. Namun, penerapan media audio visual masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta waktu persiapan pembelajaran yang lebih panjang. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi guru agar penggunaan media audio visual dapat diterapkan secara optimal dalam mendukung pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan bermakna di Madrasah Ibtidaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 1–6.
- Angelie, A., Chumairoh, W., Fradana, A. N., & Sidoarjo, M. (2025). *CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan berfungsi berfungsi sebagai elemen utama dalam membentuk manusia*. 8, 955–966.
- Arham et al. (2026). *PERAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI AL MUBARAK JAMPALENNA KABUPATEN BONE*. 11.
- Azis, A. (2021). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (M. P. Andriyanto, S.S. (ed.)). LP2M IAIN Palangka Raya Press.
- Dasar, U., Sd, M. I., Rafa, A., & Dairi, M. I. N. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA spiritualitas pada anak , sebagai penggerak daya mobilitas kecerdasan emosional dan*. 1(1), 185–195.
- Harahap, E. (2024). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN FIKIH*. 4(2), 192–202.
- Huda, K. (2025). *Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Bermakna dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sejarah di Era Digital*. 12(1), 137–146.
- Jurnal, S., Ilmu, R., Budaya, B., Azzahra, H., Kharisma, I., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., Ji, A., Hamka, P., Tawar, A., Padang, K., & Barat, S. (2025). *Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar : Strategi , Manfaat , dan Implementasinya memiliki banyak manfaat , masih ada adalah untuk melihat bagaimana media audio dapat digunakan dengan benar di sekolah dasar* . 3.
- Perangin-angin, E., Dinanta, S., Ginting, B., Indonesia, U. P., & Lhokseumawe, P. N. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS VII-1 SMP PANCA BUDI MEDAN*. 5(2), 142–157. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i2.3848>
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). *Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan*. 19(2), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Putri, A. A. L., & Lestari, A. (2025). *Analisis Kualitas Video Pembelajaran Berdasarkan Teori Multimedia*. 1(2), 1555–1573.
- Rohmani, H., Febriana, A. V., Penggunaan, E., & Pembelajaran, M. (2025). *Abd. Hadi Rohmani dan Aka Vania Febriana. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran ...* 136. 7(1), 136–163.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., Arian, R., Pembelajaran, P., & Visual, M. A. (2023). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI*. 6, 3503–3508.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL perubahan yang didapat harus bernilai positif bagi diri individu . perubahan yang didapat dari belajar , dan dari apa yang dipelajari oleh seseorang muncullah kemampuan bertujuan agar murid mendapat ilmu dan pengetahuan serta penguasaan dari materi-materi belajar yang dua hal ini saling berkaitan satu dan lainnya . Apabila ada pembelajaran maka di situlah terjadi proses merupakan proses yang dilakukan individu baik dengan adanya bantuan seorang pendidik ataupun cara atau tidak dengan tujuan mendapat perubahan tingkah laku menuju dewasa secara keseluruhan Mendukung proses belajar peserta didik seorang pendidik akan inovatif menggunakan berbagai media agar mempermudah dalam menyampaikan bahan ajar . Tidak dapat dipungkiri seiring dengan*. 4, 84–95.
- Zahratussyafara, N., Annisa, I. R., Sahfitri, N. D., Zain, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *KAJIAN LITERATUR TENTANG PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL TERHADAP*. 4, 1126–1132.
- Zahroh, F. (2025). *Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar*. 3(1).